

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian, peneliti memperoleh simpulan sebagai berikut:

- 1) Perencanaan pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan metode *Problem Based Learning* berjalan dengan lancar. Modul ajar yang disusun berdasarkan kurikulum merdeka dan mengacu pada Kepmendikbudristek No 56 Tahun 2022. Media pembelajaran yang digunakan adalah media *powerpoint* yang berisi penjelasan materi tentang sumber energi dan dilengkapi dengan video pembelajaran beserta latihan soal. Peneliti menyiapkan LKPD yang harus diisi secara berkelompok dan menyiapkan lembar evaluasi yang harus diisi secara individu, lalu peneliti menyiapkan lembar observasi guru dan siswa untuk memperoleh data yang digunakan dalam penelitian.
- 2) Pelaksanaan pembelajaran menerapkan metode *Problem Based Learning* ini terdiri dari dua siklus berjalan dengan lancar sesuai yang diharapkan. Adapun langkah-langkah pembelajaran mengikuti sintaks metode *Problem Based Learning* yaitu, (1) Mengorientasi peserta didik pada masalah, (2) Mengorganisasi peserta didik, (3) Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok, (4) Mengembangkan dan menyajikan hasil, dan (5) Menganalisis dan mengevaluasi proses hasil pemecahan masalah. Pada metode *Problem Based Learning* ini pembelajaran lebih berpusat pada peserta didik yaitu dengan memberikan suatu masalah yang harus dipecahkan oleh peserta didik untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah IPA.

Penerapan metode pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah IPA siswa kelas IV Sekolah Dasar. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata dan presentase ketuntasan siswa. Rata-rata nilai pada siklus I hanya mencapai 64,04 yang tergolong “Kurang” dan meningkat menjadi 80,71 yang tergolong “Baik” pada siklus II. Begitu juga dengan presentase ketuntasan kemampuan pemecahan

masalah IPA siswa pada siklus I hanya mencapai 47,61% meningkat menjadi 85,71% pada siklus II. Artinya, dapat dikatakan bahwa penelitian ini telah “Tuntas” dalam dua siklus. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah IPA siswa.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai penerapan metode pembelajaran *Problem Based Learning* untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah IPA siswa kelas IV Sekolah Dasar ini, peneliti memberikan saran kepada guru, sekolah dan peneliti lain untuk ke depannya yaitu sebagai berikut:

1) Bagi Guru

Guru dapat menerapkan metode pembelajaran *Problem Based Learning* sebagai cara untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah IPA siswa. Pada penerapan metode pembelajaran *Problem Based Learning* ini guru harus mampu menguasai langkah-langkahnya, guru harus mampu memilih materi pembelajaran yang sesuai untuk menerapkan metode pembelajaran *Problem Based Learning*, dan guru juga harus mampu membimbing siswa dalam mendukung proses pemecahan masalah IPA.

2) Bagi Sekolah

Sekolah perlu memberikan fasilitas berupa sarana prasarana untuk mendukung proses kegiatan belajar dan mengajar agar lebih berkualitas sehingga dapat menciptakan siswa berpikir kritis dan kreatif.

3) Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat menjadikan penelitian ini sebagai *referensi* untuk penelitian selanjutnya. Namun, dapat dikembangkan lagi dalam penerapan metode pembelajaran *Problem Based Learning* dengan cara memilih materi yang lain atau kelas yang berbeda. Selain itu, peneliti selanjutnya juga dapat mengembangkan penggunaan media pembelajaran supaya lebih menarik agar kemampuan pemecahan masalah IPA siswa dapat tercapai dan terjadi peningkatan.